

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengalaman.<sup>50</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dengan tujuan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi data terkait tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya melalui wawancara kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>51</sup> Pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>52</sup> Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau

---

<sup>50</sup> Hariyono Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: pustaka Setia, 2005), h. 10.

<sup>51</sup> Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36.

<sup>52</sup> Syarifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5.

tabel-tabel pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Subjek penelitian yaitu satu orang guru Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah pelaksanaan penilaian autentik dan faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ada dua, yaitu data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

#### **a. Data Primer (data pokok)**

Data pokok yang digali dalam penelitian berupa segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV MI Al-Istiqamah Banjramasin, melalui kegiatan sebagai berikut:

#### **1) Perencanaan**

Yaitu bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan penilaian, apakah menggunakan RPP atau tidak, kemudian pemilihan instrumen penilaian dan alasan memilih instrumen tersebut.

2) Pelaksanaan penilaian (kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan)

Yaitu proses pelaksanaan penilaian didalam kelas sesuai atau tidak dengan teori yang peneliti dapatkan dengan apa yang dilaksanakan guru di kelas, baik itu dalam pelaksanaan penilaian kognitif, afektif maupun psikomotor.

3) Pengolahan hasil penilaian

Yaitu segala sesuatu yang harus dilaksanakan guru dalam mengolah hasil belajar peserta didik, apakah ada rumus-rumus tertentu dan standar apa yang digunakan serta sesuai atau tidaknya dengan teori yang peneliti dapatkan dari buku-buku penilaian autentik.

4) Penyajian hasil penilaian

Yaitu bagaimana cara guru menyajikan penilaian hasil belajar peserta didik apakah dengan format yang sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak dan juga faktor pendukung maupun faktor penghambat terlaksananya penilaian autentik yang dilakukan oleh guru tersebut.

b. Data sekunder (data penunjang)

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Letak geografis MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

- 3) Motto, visi, misi dan tujuan MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 4) Keadaan guru MI Al-Istiqamah Banjarmasin
- 5) Keadaan peserta didik MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Guna Memperoleh data di atas, maka diperlukan sumber penggalian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu satu orang guru Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi Kepala Madrasah, dan staf tata usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali baik yang berasal dari guru ataupun siswa di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini yang pada akhirnya dari data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang mendalam mengenai hal yang sedang diteliti tersebut dalam hal ini adalah pelaksanaan penilaian autentik di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>53</sup> Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah merumuskan.<sup>54</sup> Teknik ini digunakan untuk melihat langsung lokasi, mengetahui dan melihat langsung pelaksanaan penilaian autentik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, guna mendapatkan data yang konkrit. Data yang digali dalam observasi ini yaitu data pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Lebih khususnya, peneliti mengambil teknik observasi non partisipan. Artinya peneliti hanya menjadi pengamat pada segala proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Teknik penelitian observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa proses pelaksanaan penilaian autentik yaitu dengan mengamati segala hal yang dilakukan guru baik dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan maupun

---

<sup>53</sup> Syarifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, h. 158

<sup>54</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (bandung:Pustaka Setia, 2011), h. 168

penyajian hasil penilaia peserta didik dan disesuaikan dengan teori yang didapat oleh peneliti seperti yang tercantum dalam landasan teori, faktor–faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik, dan gambaran umum lokasi penelitian dengan melihat keadaan sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>55</sup> Teknik digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan tanya jawab langsung kepada responden dan informasi untuk menggali data tentang pelaksanaan penilaian autentik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Untuk melengkapi data tersebut penulis juga mengajukan pertanyaan kepada informan, yang dilakukan kepada:

- a. Kepala Madrasah MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- b. Staf dan Tata Usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi Pelaksanaan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 194.

Dokumentasi adalah ditunjuk untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.<sup>56</sup>

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen. Dokumentasi mengenai pelaksanaan penilaian autentik ditujukan untuk memperoleh dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dokumen hasil karya siswa, soal-soal yang digunakan guru dalam penilaian, dan format penilaian yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin serta penyajian hasil belajar dari penilaian yang telah dilaksanakan oleh guru tersebut.

Data yang dapat diperoleh peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini adalah proses pelaksanaan penilaian autentik dari perencanaan berupa dokumen RPP maupun foto kegiatan pengambilan penilaian autentik oleh guru, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian autentik, dan juga gambaran umum lokasi penelitian berupa foto keadaan sekolah, data guru, data kepalasekolah dan data peserta didik.

Teknik dokumentasi ini juga ditunjukkan kepada karyawan staf tata usaha, guru dan Kepala Madrasah MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Data yang didapat adalah data yang tidak bisa diperoleh dengan wawancara dan observasi, data ini meliputi:

---

<sup>56</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), H. 77

- a. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Istiqamah Banjarmasin
- b. Letak geografis MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- c. Motto, visi, misi dan tujuan MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- d. Keadaan guru MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- e. Keadaan peserta didik MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1: Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1	<p>Pelaksanaan Penilaian autentik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV di MI Al-Istiqamah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan penilaian (kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan)</li> </ol>	<p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara, observasi, dan dokumentasi</p>



	<p>c. Pengolahan nilai hasil belajar</p> <p>d. Penyajian nilai hasil belajar</p>		
2	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.</p> <p>(pendukung/penghambat) meliputi:</p> <p>a. Faktor guru, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesesuaian pemilihan jenis penilaian dengan kondisi siswa</li> <li>2) Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil dan penyajian hasil.</li> </ol>	Guru	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi

	b. Faktor sarana, dan prasarana	Guru	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian	Kepala Madrasah, TU dan Dokumen	Wawancara Dokumentasi

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena ini merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti adalah yang menjadi instrumen kunci dengan didukung beberapa instrumen tambahan. Instrumen tambahan adalah instrumen yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data lapangan. Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam pedoman observasi sebagai instrumen tambahan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Kisi–Kisi Instrumen Penelitian

No	Objek Penelitian	Aspek yang diamati
1	Pelaksanaan Penilaian autentik	Perencanaan penyusunan test kompetensi pengetahuan, sikap dan psikomotor.

		Pelaksanaan test kompetensi sikap, pengetahuan, dan psikomotor.
		Pengolahan hasil test kompetensi pengetahuan, sikap, dan psikomotor
		Penyajian hasil test kompetensi pengetahuan, sikap dan psikomotor.
2	Faktor yang mendukung pelaksanaan penilaian autentik	Segala hal yang memperlancar proses pelaksanaan penilaian autentik
3	Faktor yang menghambat pelaksanaan peniaian autentik	Segala hal menghambat proses pelaksanaan penilaian autentik

## F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik seperti yang telah disebutkan pada point sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data atau mmberi makna dalam data-data yang telah diperoleh.

Analisis data dilakukan dengan tahapan *reduksi* (menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu), penyajian data yaitu menyusun berbagai informasi, mengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori tertentu dari sumber data dengan cara sedemikian rupa lebih serinnya menggunakan catatan naratif yang memungkinkan untuk dapatnya ditarik kesimpulan, selanjutnya menginterpretasi data yaitu proses memahami makna dari serangkaian data yang telah tersaji dengan pemahaman yang lebih dan terakhir adalah penarikan kesimpulan berupa hasil akhir dari analisis.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dari data sementara yang diperoleh dari awal dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Al-Istiqamah, penyusunan instrument penelitian, interpretasi data, sampai akhir penelitian dengan data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang juga telah direncanakan dalam melakukan penelitian ini.

### **G. Interpretasi Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses pelaksanaan guru dalam melakukan penilaian autentik dengan membandingkan pada teori yang peneliti dapatkan dari buku-buku penilaian autentik. Peneliti membuat daftar check list sebagai penilaian terhadap pelaksanaan guru ketika proses pelaksanaan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Format Penilaian Pelaksanaan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Aspek yang dinilai	Kriteria dan Skor			
		1	2	3	4
1	Ada prosedur penilaian yang jelas	Jika melaksanakan penetapan indikator pencapaian hasil belajar	Jika melaksanakan penetapan indikator pencapaian hasil belajar, penetaan Kompetensi inti, Kompetensi dasar	Jika melaksanakan penetapan indikator pencapaian hasil belajar, pemetaan komppetensi inti, kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian	Jika melaksanakan penetapan indikator pencapaian hasil belajar, pemetaan kompetensi inti, komptensi dasar, indikator, teknik penilaian, dan menyusun instrumen penilaian
2	Pemilihan teknik evaluasi yang digunakan sesuai dengan tema pembelajaran	Jika menggunakan teknik test tertulis saja	Jika menggunakan teknik test tertulis, dan observasi	Jika menggunakan teknik test, observasi, penilaian antar teman	Jika menggunakan teknik test, observasi penilaian antar teman dan proyek
3	Tes atau non tes yang digunakan benar-benar dapat mengukur kemampuan	Jika guru menguasai pengetahuan yang di teskan	Jika meuasai pengetahuan yang di teskan. Memahami karakteristik individu yang	Jika guru menguasai pengetahuan yang di teskan, memahami karakteristik individu yang	Jika guru menguasai pengetahuan yang di teskan, memahami karakteristik individu yang

	n yang ingin dicapai		di tes	di tes	di tes, dan sesuai dengan tema pembelajaran
4	Jumlah tes yang diajukan sesuai dengan jumlah tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai	Jika mencakup tes KI 1 saja	Jika mencakup tes KI 1 dan KI 2	Jika mencakup tes KI 1, KI 2, dan KI 3	Jika mencakup tes KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4
5	Terdapat system skoring yang jelas	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik, pemeriksaan tidak berdasarkan membaca tiap jawaban, melainkan diperiksa berdasarkan nomor.	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik, pemeriksaan tidak berdasarkan membaca tiap jawaban, melainkan diperiksa berdasarkan nomor, memeriksa jawaban kembali lebih dari satu kali agar lebih akurat	Jika melakukan penyusunan pola jawaban yang diambil dari sampel jawaban peserta didik, pemeriksaan tidak berdasarkan membaca tiap jawaban, melainkan diperiksa berdasarkan nomor, memeriksa jawaban kembali lebih dari satu kali agar lebih akurat, dan merinci setiap nilai yang termasuk

					dalam aspek penilaian
--	--	--	--	--	-----------------------

Perhitungan hasil berdasarkan daftar chek list di atas, menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai tiap poin}}{\text{jumlah poin yang dinilai}}$$

Keterangan penilaian:

Nilai 90 – 100 berarti Amat baik

Nilai 70 – 89 berarti Baik

Nilai 60 – 69 berarti Cukup

Nilai <60 berarti Kurang<sup>57</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui oleh penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal.
  - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen prmbimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal.

---

<sup>57</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik. Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan kurikulum 2013*, h. 144

- b. Revisi proposal setelah seminar
  - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi).
3. Tahap pelaksanaan
- a. Menghubungi informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan data
  - c. Mengolah dan analisis data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
  - c. Mengadakan perbaikan.
  - d. Mengajukan sidang munaqasah skripsi dengan mengadakan perbaikan.